



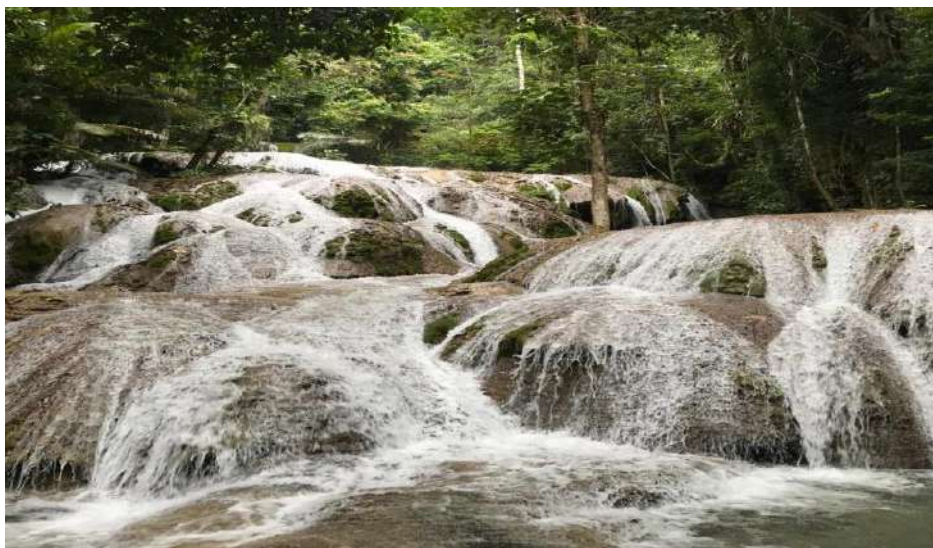
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

TAHUN

2020

**DINAS PARIWISATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Jl.Dewi Sartika No.45 Kota Palu,
Sulawesi Tengah 94121
Email:sulteng.pariwisata@gmail.com





LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PARIWISATA PROVINSI SULAWESI TENGAH 2020

Disusun oleh :
DINAS PARIWISATA PROVINSI SULAWESI TENGAH
Jl. Dewi Sartika No.45 Palu 94121
Telp. 0451 483942 Fax. 483941

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020, mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020 merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan Program dan Kegiatan selama 1 (satu) tahun. Laporan ini pada khususnya menggambarkan Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah dalam menunjang tercapainya Visi dan Misi Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2016-2021.

Dari hasil Evaluasi Kinerja, diperoleh gambaran bahwa capaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah pada 2020 dengan dukungan dana APBD **sebesar Rp. 16.519.531.297,85**. Dari anggaran yang tersedia tersebut dapat direalisasikan sebesar **Rp. 15.690.132.545,16** atau sebesar **94,98 %**.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan tersebut, masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam upaya pengoptimalisasian kinerja sehingga sangat diperlukan koreksi / perbaikan dan penyempurnaan secara optimal dan menyeluruh pada kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah.

Kepada pihak-pihak terutama kepada seluruh pejabat dan staf Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah yang telah bekerjasama dalam pencapaian program kegiatan yang dilakukan tahun 2020, kami tak lupa menyampaikan terima kasih.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan kepada kita sekalian didalam meningkatkan semangat kerja dan profesionalisme dibidang tugas masing-masing.

Palu, 28 Januari 2021

**KEPALA DINAS PARIWISATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH,**

The image shows a circular official stamp in purple ink. The outer ring contains the text "PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH" at the top and "DINAS PARIWISATA" at the bottom, separated by two stars. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

**Dis. I NYOMAN SRIADIJAYA, MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19640919 199003 1 019**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
SISTIMATIKA PENULISAN	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Tujuan Penulisan Laporan	3
1.4. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Prov.Sulawesi Tengah...	3
1.5. Sistematika Laporan	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
2.1. Visi Misi, Sasaran dan Tujuan	12
2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020.....	15
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1. Capaian Kinerja	18
3.2 Realisasi Anggaran	29
BAB IV P E N U T U P	32
4.1. Kesimpulan	32
4.2. Rencana Tindak Lanjut Peningkatan Kinerja	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	

SISTIMATIKA PENULISAN

Bab I - Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas keadaan Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah dan menjabarkan maksud dan tujuan penyusunan serta penyampaian Laporan Kinerja Tahun 2020.

Bab II - Perencanaan Kinerja, menjelaskan Visi dan Misi serta muatan rencana strategis/kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020.

Bab III - Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2020.

Bab IV - Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 merupakan presentasi hasil pelaksanaan tugas selama 1 (tahun) yang dapat dijadikan sebagai alat kontrol bagi setiap pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan dengan menyajikan seluruh capaian kinerja dari semua sasaran dan kegiatan selama tahun 2020. Penilaian capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan target atau rencana kerja dengan realisasinya dari indikator kinerja input, output dan outcomes.

Dalam menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 ini, yang sangat ditekankan adalah kinerja sasaran. Hal ini sesuai dengan program pembangunan berbasis kinerja yang disesuaikan dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014.

Sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2020 Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah melaksanakan **9 (sembilan) program dan 18 (Delapan Belas) kegiatan** dengan total anggaran sebesar **Rp. 16.519.531.297,85,-** dengan realisasi sebesar **Rp. 15.690.132.545,16,-** atau sebesar **94,98 %**.

Capaian Kinerja selama tahun 2020 adalah wujud dari keberhasilan yang dicapai dalam pembangunan Pariwisata. Program yang telah dicapai di tahun 2020 ini adalah (1). Pelayanan Administrasi Perkantoran, (2). Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, (3). Peningkatan Disiplin Aparatur, (4). Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, (5). Peningkatan Kualitas Perencanaan, (6). Pengembangan Pemasaran Pariwisata, (7). Pengembangan Destinasi Pariwisata, (8). Pengembangan Industri Pariwisata, (9). Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata.

Harapan kami dengan selesainya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini akan menjadi tolok ukur keberhasilan Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah dan sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembangunan daerah Sulawesi Tengah, khususnya dalam Bidang Pariwisata pada masa kini dan masa akan datang.

Palu, 28 Januari 2021

**KEPALA DINAS PARIWISATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH,**

The image shows a circular official stamp in purple ink. The outer ring of the stamp contains the text "PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH" at the top and "DINAS PARIWISATA" at the bottom, separated by two small stars. Overlaid on the right side of the stamp is a handwritten signature in blue ink.

**Dis. I NYOMAN SRIADIJAYA, MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19640919 199003 1 019**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan pembangunan yang sedang dilaksanakan dalam berbagai bidang, pembangunan bidang pariwisata perlu menjadi perhatian karena bidang tersebut memiliki potensi yang sangat besar dan akan berdampak positif terhadap percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Perkembangan pariwisata pada hakekatnya adalah perwujudan kemampuan Sumber Daya Manusia untuk mengembangkan diri secara aktif terhadap lingkungan, karena hal tersebut diharapkan akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian daerah. Sektor Pariwisata memiliki peran yang strategis dalam menciptakan nilai tambah bagi perekonomian lokal maupun nasional.

Disamping itu pelestarian dan pengembangan pariwisata untuk menumbuhkan pemahaman dan perkembangan masyarakat terhadap pariwisata, meningkatkan kualitas kehidupan dan memperkuat ketahanan bangsa, yang pada akhirnya memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah adalah unsur pelaksana teknis pemerintah provinsi di bidang pembangunan pariwisata, mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai perumus kebijakan dan koordinator dalam upaya pengembangan kepariwisataan daerah. Sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dari Pemerintahan Provinsi Sulawesi Tengah yang melaksanakan tugas-tugas desentralisasi, sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor: 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berkewajiban untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, mampu berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Untuk memberikan gambaran mengenai capaian kinerja tahun 2019 tersebut maka Dinas Pariwisata Provinsi

Sulawesi Tengah menyusun Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019, berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. Landasan Hukum

Dasar hukum yang melandasi disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) hasil Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020, antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
4. Peraturan Pemerintah 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
7. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 38 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah
10. Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah No. 75 Tahun 2016 tentang Fungsi dan Tugas serta Tata Kerja pada Dinas Pariwisata.

1.3 Tujuan Penulisan Laporan

Tujuan Penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020 mempunyai tujuan melaporkan capaian kinerja dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Provinsi Sulawesi Tengah merupakan sarana bagi Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Kepala Daerah Provinsi Sulawesi Tengah (Gubernur) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan. Selain itu sebagai bahan evaluasi, secara makro diantaranya pengembangan kepariwisataan, sebagai upaya perbaikan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja sektor kepariwisataan.

1.4 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah

a. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

1. Tugas Pokok

Tugas Pokok Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah adalah untuk membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Provinsi.

2. Fungsi

Fungsi Dinas Pariwisata Propinsi Sulawesi Tengah adalah sebagai berikut

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Pengembangan Industri Pariwisata, dan Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata;
2. Pelaksanaan Kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi, Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Pengembangan Industri Pariwisata, dan Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata; .

3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan Destinasi, Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Pengembangan Industri Pariwisata, dan Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata;
4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang Pengembangan Destinasi, Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Pengembangan Industri Pariwisata, dan Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata;
5. Pelaksanaan tugas kedinasan yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas fungsinya.

3. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi yang diuraikan dalam Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor : 43 Tahun 2016 Tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah, serta Peraturan Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah Nomor : 75 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Tengah adalah merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

a. Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah

- Kepala Dinas

- Sekretaris

1. Sub Bagian Program
2. Sub Bagian Keuangan dan Asset, dan
3. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum

- Bidang Pemasaran Pariwisata

1. Seksi Pengembangan Segmen Pasar, Personal Bisnis dan Pemerintah
2. Seksi Analisa Data Pasar dan Pengembangan Komunikasi Pemasaran Pariwisata
3. Seksi Strategi Pemasaran Pariwisata

- Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

1. Seksi Perwilayahan dan Investasi Pariwisata
2. Seksi Infrastruktur dan Ekosistem Pariwisata
3. Seksi Atraksi dan Tata Kelola Destinasi

- Bidang Pengembangan Industri Pariwisata

1. Seksi Kemitraan Usaha Pariwisata
2. Seksi Standar Usaha Pariwisata dan Sertifikasi Usaha Pariwisata
3. Seksi Investasi Usaha Pariwisata

- Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataan

1. Seksi Pengembangan SDM Aparatur dan Mitra Usaha
2. Seksi Penelitian dan Pengembangan Kepariwisataan
3. Seksi Pengendalian dan Transformasi Kepariwisataan

b. Tugas Sekretariat dan Bidang-Bidang

1. SEKRETARIAT DINAS

Sekretariat Dinas dikepalai oleh seorang pejabat Sekretaris yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan administrasi dan perencanaan program, pengelolaan keuangan dan aset, serta pengelolaan kepegawaian dan umum, dan korpri di lingkungan dinas.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dinas menyelenggarakan fungsi :

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan rencana kerja, pengelolaan administrasi keuangan, aset, kepegawaian dan umum dan Korpri.
2. Penyiapan bahan pengkoordinasian perumusan rencana kerja, pengelolaan administrasi keuangan, aset, kepegawaian dan umum dan Korpri.
3. Penyiapan bahan bahan pembinaan teknis operasional pelayanan administrasi keuangan, aset, kepegawaian dan umum dan Korpri.
4. Pelaksanaan urusan penyusunan rencana pengelolaan administrasi keuangan, aset, kepegawaian dan umum dan Korpri.

5. Pelaksanaan pengendalian dan pemantauan penyelenggaraan urusan pengelolaan administrasi keuangan, aset, kepegawaian dan umum dan Korpri.
6. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan kesekretariatan, dan
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan oleh pimpinan terkait sesuai tugas dan fungsinya.

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Sekretaris dibantu oleh 3 pejabat eselon IV yaitu :

1. Kepala Sub Bagian Program
2. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset
3. Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Umum

2. BIDANG PEMASARAN PARIWISATA

Bidang Pemasaran Pariwisata dikepalai oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas penyiapan bahan perumusan kebijakan, pembinaan, koordinasi, fasilitasi, evaluasi serta pelaporan terhadap penyelenggaraan fungsi pengembangan segmen pasar, personal bisnis dan pemerintah, pengembangan analisis data pasar, pengembangan komunikasi pemasaran pariwisata dan strategi pemasaran pariwisata.

Dalam menyelenggarakan tugasnya, Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas :

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan segmen pasar, personal bisnis dan pemerintah, pengembangan analisis data pasar, pengembangan komunikasi pemasaran pariwisata dan strategi pemasaran.
2. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengembangan segmen pasar, personal bisnis dan pemerintah, pengembangan analisis data pasar, pengembangan komunikasi pemasaran pariwisata dan strategi pemasaran.
3. Penyiapan bahan pembinaan/bimbingan teknis di bidang pengembangan segmen pasar, personal bisnis dan pemerintah, pengembangan analisis data

pasar, pengembangan komunikasi pemasaran pariwisata dan strategi pemasaran.

4. Pelaksanaan penyelenggaraan strategi pemasaran pariwisata dan mancanegara dan nusantara, analisi data pasar, pengembangan segmen pasar, personal bisnis dan pemerintah, serta komunikasi pemasaran pariwisata berdasarkan program dan kebijakan untuk pengembangan pemasaran pariwisata.
5. Penyiapan bahan evaluasi penyelenggaraan tugas di bidang pengembangan segmen pasar, personal bisnis dan pemerintah, pengembangan analisa pasar, komunikasi pemasaran pariwisata dan strategi pemasaran pariwisata.
6. Penyiapan bahan dan data serta menyusun dan menyampaikan bahan laporan pelaksanaan tugas bidang pengembangan pemasaran pariwisata.
7. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh pimpinan oleh sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata dibantu oleh 3 Kepala Seksi yang bertanggung jawab kepada Kepala Bidang sesuai seksinya masing-masing yaitu :

1. Kepala Seksi Pengembangan Segmen Pasar, Personal Bisnis dan Pemerintah
2. Kepala Seksi Analisa Data Pasar dan Pengembangan Komunikasi Pemasaran Pariwisata, dan
3. Kepala Seksi Strategi Pemasaran Pariwisata

3. BIDANG PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA

Bidang Pengembangan Destinasi dikepalai oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas penyiapan bahan rumusan kebijakan, pembinaan, koordinasi, fasilitasi, evaluasi serta pelaporan terhadap penyelenggaraan fungsi perwilayahan, investasi pariwisata, infrastruktur dan ekosistem pariwisata, atraksi dan tata kelola destinasi.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, kepala bidang pengembangan destinasi pariwisata mempunyai fungsi :

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang perwilayahan dan investasi pariwisata, infrastruktur dan ekosistem, atraksi dan tata kelola *destinasi*.
2. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang perwilayahan dan investasi pariwisata, infrastruktur dan ekosistem, atraksi dan tata kelola *destinasi*.
3. Penyiapan bahan pembinaan/bimbingan teknis di bidang perwilayahan dan investasi pariwisata, infrastruktur dan ekosistem, atraksi dan tata kelola *destinasi*.
4. Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan tugas di bidang perwilayahan dan investasi pariwisata, infrastruktur dan ekosistem, atraksi dan tata kelola *destinasi*.
5. Penyiapan bahan dan data serta menyusun dan menyampaikan bahan laporan pelaksanaan tugas bidang pengembangan destinasi pariwisata.
6. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dibantu oleh tiga kepala seksi yaitu :

1. Kepala Seksi Perwilayahan dan Investasi Pariwisata
2. Kepala Seksi Infrastruktur dan Ekosistem Pariwisata
3. Kepala Seksi Atraksi dan Tata Kelola Destinasi

4. BIDANG PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA

Bidang Pengembangan Industri Pariwisata dipimpin oleh seorang kepala bidang yang mempunyai tugas penyiapan bahan perumusan bahan kebijakan, pembinaan, koordinasi, fasilitasi, evaluasi serta pelaporan terhadap penyelenggaraan fungsi standar usaha pariwisata, sertifikasi usaha pariwisata, kemitraan usaha pariwisata, investasi usaha pariwisata, dan pembinaan ekonomi kreatif.

Untuk melaksanakan tugasnya Kepala Bidang Pengembangan Industri mempunyai fungsi :

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang standar usaha pariwisata, sertifikasi usaha pariwisata, kemitraan usaha pariwisata, investasi usaha pariwisata dan pembinaan ekonomi kreatif.
2. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang standar usaha pariwisata, sertifikasi usaha pariwisata, kemitraan usaha pariwisata, investasi usaha pariwisata dan pembinaan ekonomi kreatif.
3. Penyiapan bahan pembinaan/bimbingan teknis di bidang standar usaha pariwisata, sertifikasi usaha pariwisata, kemitraan usaha pariwisata, investasi usaha pariwisata dan pembinaan ekonomi kreatif.
4. Penyiapan bahan evaluasi penyelenggaraan tugas di bidang standar usaha pariwisata, sertifikasi usaha pariwisata, kemitraan usaha pariwisata, investasi usaha pariwisata dan pembinaan ekonomi kreatif.
5. Penyiapan bahan dan data serta menyusun dan menyampaikan bahan laporan pelaksanaan tugas bidang pengembangan industri pariwisata.
6. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala Bidang Pengembangan Industri Pariwisata dibantu oleh tiga Kepala Seksi yaitu :

1. Kepala Seksi Kemitraan Usaha Pariwisata
2. Kepala Seksi Standar Usaha Pariwisata dan Sertifikasi Usaha Pariwisata.
3. Kepala Seksi Investasi Usaha Pariwisata.

5. BIDANG PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN KEPARIWISATAAN

Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata di pimpin oleh seorang kepala bidang yang mempunyai tugas penyiapan bahan perumusan kebijakan, pembinaan, koordinasi, fasilitasi, evaluasi serta pelaporan terhadap penyelenggaraan fungsi pengembangan SDM Aparatur dan Mitra Pariwisata, penelitian dan pengembangan kepariwisataan dan pengendalian dan transformasi kepariwisataan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Kepala Bidang pengembangan Kelembagaan Kepariwisata memiliki fungsi:

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang pengembangan SDM aparatur dan mitra pariwisata, penelitian pengembangan kepariwisataan serta pengendalian transformasi kepariwisataan.
2. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan SDM aparatur dan mitra pariwisata, penelitian pengembangan kepariwisataan serta pengendalian transformasi kepariwisataan.
3. Penyiapan bahan pembinaan/bimbingan teknis di bidang pengembangan SDM aparatur dan mitra pariwisata, penelitian pengembangan kepariwisataan serta pengendalian transformasi kepariwisataan.
4. Penyiapan bahan evaluasi penyelenggaraan tugas di bidang pengembangan SDM aparatur dan mitra pariwisata, penelitian pengembangan kepariwisataan serta pengendalian transformasi kepariwisataan.
5. Pelaksanaan sertifikasi tenaga kerja pariwisata, workshop/bimtek pengembangan SDM aparatur dan mitra usaha kepariwisataan.
6. Penyiapan bahan dan data serta menyusun dan menyampaikan bahan laporan pelaksanaan tugas bidang pengembangan kelembagaan kepariwisataan.
7. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata di bantu oleh tiga kepala seksi, yaitu :

1. Kepala Seksi Pengembangan SDM Aparatur dan Mitra Pariwisata.
2. Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata.
3. Kepala Pengendalian dan Transformasi Kepariwisata

1.5 Sistematika Laporan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan Latar Belakang disusunnya Laporan Kinerja - Instansi Pemerintah, Landasan Hukum, Tujuan Penulisan Laporan, Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah serta Sistematika Laporan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan tentang acuan Revisi Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah yang kemudian dari Renstra tersebut akan di turunkan dalam bentuk Renja sebagai dasar Rencana Kerja tahunan (RKT), yang selanjutnya tertuang lebih terinci sebagai Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Capaian Kinerja dan Realisasi pelaksanaan dalam dokumen DPA tersebut di jabarkan dalam program dan kegiatan yang di syahkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 berdasarkan pada tujuan dan sasaran strategis dengan indikator kinerja dan capaiannya.

Bab III Akuntabilitas Kineja

Pada bab ini diuraikan tentang Capaian Kinerja Organisasi sebagaimana dalam penjabarannya secara analisis capaian kinerja dinas sesuai dengan dokumen Revisi Renstra 2016-2021 yang memuat visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dengan indikator kinerja dan capaiannya secara rinci dan jelas. Selanjutnya dianalisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan solusinya serta analisis penggunaan sumber daya anggaran. Realisasi anggaran diuraikan berdasarkan sumber pendanaan. Selanjutnya diselaraskan dengan realisasi anggaran PAD dan pendanaan APBD yang diperoleh dan dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2020.

Bab IV Penutup

Pada Bab ini berisikan Penutup yang menguraikan tentang tiga hal yaitu kesimpulan, permasalahan dan kendala, serta langkah kedepan/rekomendasi yang dihasilkan setelah berlangsungnya dan pengembangan kepariwisataan di Sulawesi Tengah untuk menguraikan pemasalah dan pemecahan, serta rekomendasi kebijakan yang diberikan dalam mendukung pelaksanaan di tahun-tahun berikutnya.

Lampiran

1) Lampiran II Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2020

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan

Dalam mewujudkan pembangunan pariwisata daerah secara terencana, terarah dan berkesinambungan maka Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah mendukung Visi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah yakni ***"Terwujudnya Sulawesi Tengah Yang Maju, Mandiri dan Berdaya Saing"***

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut dan berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata yang berperan sebagai regulator dan fasilitator dalam pembangunan kepariwisataan daerah yang transparan, akuntabel dan mengutamakan kepentingan masyarakat maka Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah menetapkan **Visi** yaitu: **Mewujudkan Destinasi Wisata Sulawesi Tengah yang berdaya saing dan berkelanjutan** dengan **Misi** sebagai berikut :

1. Peningkatan Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan di Bidang Pariwisata.
2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kemitraan, Industri dan Stakeholder.
3. Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata Daerah.
4. Pengembangan Sistem Jaringan Informasi, Pemasaran dan Promosi Pariwisata.
5. Peningkatan Keterpaduan Kebijakan Lintas Lembaga Instansi di Sektor Pariwisata
6. Peningkatan Apresiasi Masyarakat dan Sapta Pesona Kepariwisata.

Tujuan dan sasaran strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun, melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja (*Performance Plan*). Tujuan dan sasaran strategis Dinas Pariwisata Propinsi Sulawesi Tengah merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana

jangka panjang yang sifatnya menyeluruh yang berarti menyangkut keseluruhan satuan kerja dilingkungan Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah. Sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategik yang terkait. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, diharapkan bahwa tujuan strategik terkait juga telah dapat dicapai.

Adapun tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tujuan 1 : **Peningkatan Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan di Bidang Pariwisata.**

Sasaran : - Meningkatnya keterpaduan dan kerjasama bidang pariwisata daerah.
- Mendukung kegiatan promosi dan pemasaran produk pariwisata Sulteng.
- Meningkatnya hubungan kerjasama yang baik secara lintas sektoral antar provinsi dengan kabupaten/kota, provinsi dengan provinsi lainnya maupaun antara provinsi dengan pemerintah pusat.
- Meningkatnya koordinasi dan kerjasama antara dinas pariwisata dengan mitra usaha bidang pariwisata, organisasi sosial dan kemasyarakatan serta seluruh lapisan masyarakat.

Tujuan 2 : **Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kemitraan, Industri dan Stakeholder.**

Sasaran : - Meningkatnya sumber daya manusia bidang pariwisata.
- Meningkatnya mutu pelayanan pada bidang pariwisata.
- Meningkatnya kemampuan dan daya saing aparatur bidang pariwisata.
- Meningkatnya kreatifitas dan produktivitas tenaga kerja bidang pariwisata.

Tujuan 3: **Peningkatan dan Pengembangan Sarana Prasarana Pariwisata Daerah.**

Sasaran : - Penyediaan sarana dan prasarana perhubungan yang memadai, tepat waktu dan murah.

- Penyediaan fasilitas/sarana umum yang lebih baik, dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan.
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas hotel, restoran serta jasa pelayanan perjalanan wisata di sekitar objek wisata.

Tujuan 4: Pengembangan Sistem Jaringan Informasi, Pemasaran dan Promosi Pariwisata.

- Sasaran :
- Pengembangan pasar wisatawan.
 - Pengembangan citra pariwisata.
 - Pengembangan kemitraan pemasaran pariwisata.
 - Pengembangan promosi pariwisata.

Tujuan 5: Peningkatan Keterpaduan Kebijakan Lintas Lembaga Instansi di Sektor Pariwisata.

- Sasaran :
- Pengembangan organisasi pemerintah, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat.
 - Pengembangan sumber daya manusia
 - Pengembangan regulasi, serta mekanisme operasional di bidang kepariwisataan.

Tujuan 6: Peningkatan Apresiasi Masyarakat dan Sapta Pesona Kepariwisataaan.

- Sasaran :
- Meningkatnya kualitas masyarakat di wilayah destinasi pariwisata agar secara optimal mendukung kepariwisataan.
 - Meningkatnya kualitas dan kuantitas masyarakat agar mampu secara utuh berperilaku Sapta Pesona.
 - Menciptakan pelaku-pelaku usaha pariwisata di daerah yang dapat mendukung penciptaan keamanan, ketertiban dan kebersihan lingkungan.

Penetapan tujuan strategis Dinas Pariwisata pada umumnya di dasarkan pada isu-isu strategis. Tujuan menunjukkan suatu kondisi yang ingin di capai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang yang akan mengarahkan perumusan sasaran, program serta kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Sasaran strategis adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Pariwisata dalam kurun waktu satu tahun. Penetapan sasaran di rumuskan lebih spesifik, terukur, berorientasi pada hasil, dapat dicapai dan memiliki kurun waktu satu tahun. Dalam sasaran dirancang pula indikator pencapain sasaran, yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang telah diidentifikasi untuk di wujudkan pada tahun bersangkutan dan disertai dengan targetnya masing-masing.

Masing-masing tujuan mempunyai sasaran yang diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu perencanaan strategis secara berkelanjutan (*suistenable*) dan memiliki ukuran secara nyata terhadap tujuan yang ditetapkan di dalam rencana strategis.

2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah merupakan dokumen yang menyajikan target kinerja untuk Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah. Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.
INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI	KETERANGAN
Meningkatnya jumlah dan lama tinggal Wisatawan Mancanegara dan Nusantara secara	- Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	20.000 orang	11.921 orang	Menurunnya jumlah kunjungan dan lama tinggal

bertahap.	- Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	3.800.000 orang	1.812.995 orang	wisman dan wisnus disebabkan oleh penyebaran virus Covid 19 secara global di seluruh dunia
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pariwisata dalam mendukung Daya Tarik Obyek Wisata	- Lama Tinggal Wisatawan (Hari/Orang) 1. Mancanegara (hari /orang) 2. Nusantara (hari /orang)	3 - 5 hari/orang 4 - 7 hari/orang	1 - 2 hari/orang 1 - 2 hari/orang	
	- Pengeluaran Wisatawan Harian 1. Mancanegara (USD/hari) 2. Nusantara (Rp/hari)	USD 270 /hari Rp. 1.600.000	USD 144,38 /hari Rp. 855.615 /hari	
Meningkatnya Kualitas Investasi Mitra Usaha yang Tersertifikasi.	Jumlah Investasi Mitra Usaha yang Tersertifikasi	166	90	Pandemi Covid 19 juga menyebabkan penurunan jumlah investasi
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Bidang Pariwisata	Jumlah SDM Kepariwisataa yang Berkualitas	460	50	Pandemi juga berdampak dengan penurunan jumlah pelatihan SDM Kepariwisataa karena adanya pemangkasan anggaran yang dialihkan untuk penanggulangan Covid 19

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.
PERJANJIAN KINERJA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya jumlah dan lama tinggal Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara secara bertahap.	- Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara - Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	20.000 orang 3.800.000 orang
2	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pariwisata dalam Mendukung Daya Tarik Obyek Wisata	- Lama Tinggal Wisatawan (Hari/Orang) 1.Mancanegara(hari/orang) 2.Nusantara (hari /orang) - Pengeluaran Wisatawan Harian 1. Mancanegara (USD/hari) 2. Nusantara (Rp/hari)	3 – 5 hari/orang 4 – 7 hari/orang 270 USD/hari Rp. 1.600.000 /hari
3	Meningkatnya Investasi Mitra Usaha yang tersertifikasi.	Jumlah investasi Mitra Usaha yang tersertifikasi	166
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Bidang Pariwisata	Jumlah SDM Kepariwisataaan yang Berkualitas	460

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA 2020

3.1 A. Capaian Kinerja

Secara umum, Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah dalam memenuhi tugas dan fungsi yang harus diwujudkan tahun 2020 maka ditetapkan dalam 4 sasaran dan 4 indikator. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode pembandingan capaian kinerja sasaran sehingga diperoleh tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing sasaran. Langkah-langkah yang dilakukan terlebih dahulu membandingkan antara rencana kerja dengan realisasi untuk masing-masing komponen sasaran sehingga diperoleh capaian tiap komponen dengan rata-rata seluruh sasaran. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal dan internal tentang sejauhmana pelaksanaan misi organisasi dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

3.1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Tabel 3.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI	CAPAIAN %	KETERANGAN
Meningkatnya Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara Secara Bertahap.	- Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara - Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	20.000 orang 3.800.000 orang	11.921 orang 1.812.995 orang	59,60 % 47,70 %	Menurunnya jumlah kunjungan dan lama tinggal wisman dan wisnus disebabkan oleh penyebaran virus Covid 19 secara global di

Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pariwisata dalam Mendukung Daya Tarik Objek Wisata	- Lama Tinggal Wisatawan (Hari / Orang)				seluruh dunia
	1. Mancanegara (hari /orang)	3 – 5 hari/orang	1 – 2 hari/orang	40 %	
	2.Nusantara (hari /orang)	4 – 7 hari/orang	1 – 2 hari/orang	28,6 %	
	- Pengeluaran Wisatawan Harian				
	1. Mancanegara (USD/hari)	270 USD/hari	USD 144,38 /hari	53,47 %	
	2.Nusantara (Rp/hari)	1.600.000 Rp/hari	Rp. 855.615 /hari	53,47 %	
Meningkatnya Kualitas Investasi Mitra Usaha yang Tersertifikasi.	Jumlah Investasi Mitra Usaha yang tersertifikasi	166	90	54,22 %	Pandemi Covid 19 juga menyebabkan penurunan jumlah investasi
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Bidang Pariwisata	Jumlah SDM Kepariwisataa yang Berkualitas	460	50	10,87 %	Pandemi juga berdampak dengan penurunan jumlah pelatihan SDM Kepariwisataa karena adanya pemangkasan anggaran yang dialihkan untuk penanggulangan Covid 19.

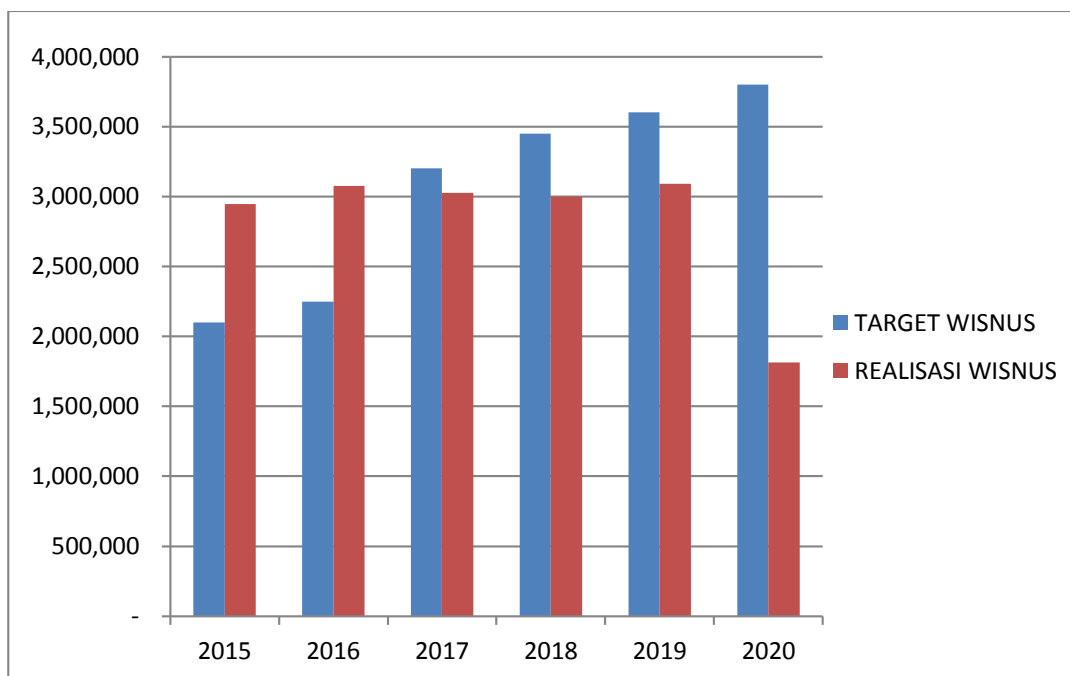
Pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah untuk masing-masing sasaran tahun 2020 telah melaksanakan tugas kerja utama yang menjadi tanggungjawab Dinas Pariwisata.

3.1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2015 – 2020

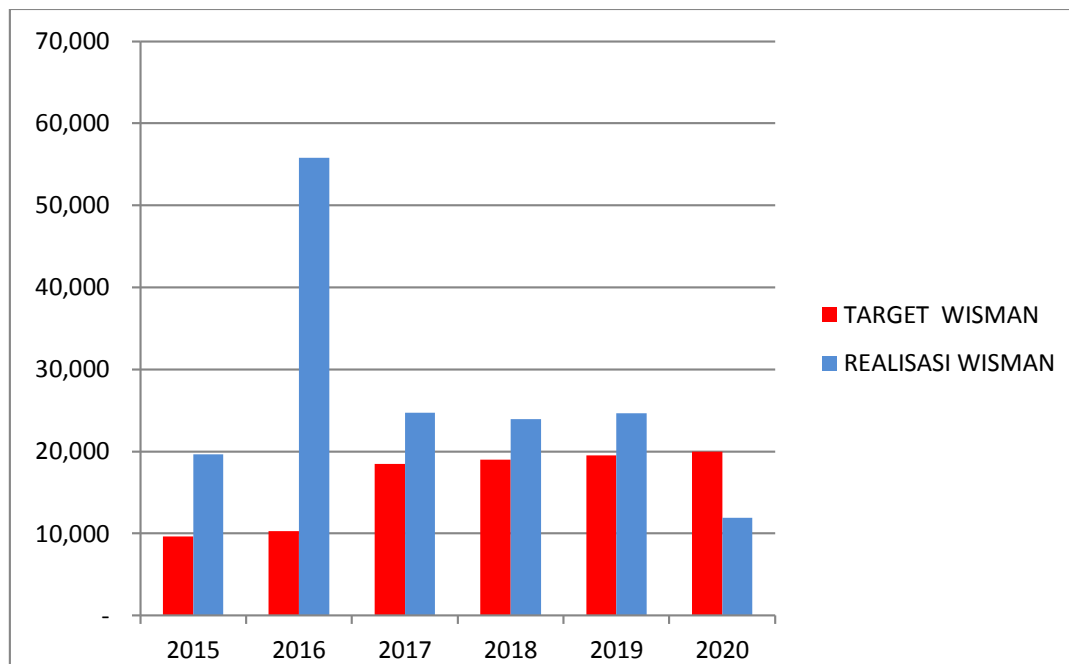
Perkembangan tingkat kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sulawesi Tengah dalam kurun waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 cukup fluktuatif. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2015 – 2020

NO.	TAHUN	WISATAWAN NUSANTARA (WISNUS)		CAPAIAN (%)
		TARGET (Org)	REALISASI (Org)	
1	2015	2.100.000	2.946.885	140 %
2	2016	2.250.000	3.075.984	136 %
3	2017	3.200.000	3.025.417	95 %
4	2018	3.450.000	3.000.166	87 %
5	2019	3.600.000	3.090.171	86 %
6	2020	3.800.000	1.812.995	47,7 %



NO.	TAHUN	WISATAWAN MANCANEGERA (WISMAN)		CAPAIAN (%)
		TARGET (Org)	REALISASI (Org)	
1	2015	9.630	19.677	204 %
2	2016	10.300	55.795	541 %
3	2017	18.500	24.709	134 %
4	2018	19.000	23.942	126 %
5	2019	19.500	24.660	126 %
6	2020	20.000	11.921	59,60 %



Perkembangan tingkat kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Sulawesi Tengah dalam kurun waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 secara umum mengalami peningkatan meskipun pada periode tertentu cukup berfluktuasi. Pada tahun 2015 jumlah wisman berkunjung ke Sulawesi Tengah sebanyak 19.677 orang dengan capaian sebesar 204%, pada tahun 2016 jumlah wisman berkunjung ke Sulawesi Tengah sebanyak 55.795 orang dengan capaian sebesar 541% yang mana salah satu sebab peningkatannya adalah karena adanya peristiwa Gerhana Matahari Total (Total Solar Eclipse).

Selanjutnya pada tahun 2017 jumlah wisman berkunjung ke Sulawesi Tengah sebanyak 24.709 orang dengan capaian sebesar 134%, pada tahun 2018 jumlah wisman berkunjung ke Sulawesi Tengah mengalami sedikit penurunan yang disebabkan adanya bencana alam gempa bumi, tsunami dan likuifaksi yang melanda Kota Palu, Kabupaten Sigi, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Parigi Moutong sehingga jumlah kunjungan hanya sebanyak 23.942 orang dengan capaian sebesar 126%, kemudian pada tahun 2019 jumlah wisman berkunjung ke Sulawesi Tengah sebanyak 24.660 orang dengan capaian sebesar 126%.

Selanjutnya untuk tahun 2020 adalah tahun dimana sektor pariwisata mengalami dampak yang sangat signifikan akibat merebak dan menyebarnya pandemi virus corona (covid 19). Kunjungan wisatawan mancanegara hanya berjumlah 11.921 orang (59,60 %) sangat jauh mengalami penyusutan dan ini terjadi secara global, di seluruh dunia. Mobilitas masyarakat yang terbatas dengan diberlakukannya lockdown di mancanegara dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di dalam negeri serta penutupan berbagai tempat rekreasi dan wisata sebagai bentuk antisipasi penyebaran pandemi, berimbas besar terhadap perputaran roda ekonomi, termasuk juga pada pengurangan tenaga kerja di sektor pariwisata.

Sedangkan jumlah kunjungan Wisatawan Nusantara ke Sulawesi Tengah tahun 2015 meningkat menjadi 2.946.885 orang dengan capaian sebesar 140%, pada tahun 2016 juga meningkat menjadi 3.075.984 orang dengan capaian sebesar 136%, dan pada tahun 2017 jumlah kunjungan wisatawan nusantara mengalami sedikit penurunan menjadi sebanyak 3.025.417 orang dengan capaian 95%, selanjutnya pada Tahun 2018 kembali mengalami penurunan dengan jumlah kunjungan sebanyak 3.000.166 dengan capaian 87%, kemudian tahun 2019 dengan jumlah kunjungan sebanyak 3.090.171 orang dengan capaian 86 %. Seperti halnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan nusantara pun terimbas dengan adanya pandemi covid 19, yakni hanya sebesar 1.812.995 orang atau hanya 47,7 %.

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Akhir RPJMD

Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5.
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target RPJMD
Tahun 2020-2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target RPJMD 2020-2021	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2020	Capaian (%)
1	Meningkatnya Jumlah Wisatawan	- Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	20.000 orang	11.921 orang	59,6%
	Mancanegara dan Wisatawan Nusantara Secara Bertahap.	- Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	3.800.000 orang	1.812.995 orang	47,7%
2	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pariwisata dalam Mendukung Daya Tarik Objek Wisata	- Lama Tinggal Wisatawan (Hari / Orang)			
		1. Mancanegara (hari /orang)	3 – 5 hari/orang	1– 2 hari/orang	40%
		2. Nusantara (hari /orang)	4 – 7 hari/orang	1 – 2 hari/orang	28,6%
		- Pengeluaran Wisatawan Harian			
		1. Mancanegara (USD/hari)	270 USD/hari	USD 144,38 /hari	53,47%
		2.Nusantara (Rp/hari)	1.600.000 Rp/hari	Rp.855.615 /hari	53,47%
3	Meningkatnya Kualitas Investasi Mitra Usaha yang tersertifikasi.	Jumlah Investasi Mitra Usaha yang tersertifikasi	166	90	54,21 %

4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Bidang Pariwisata	Jumlah SDM Kepariwisataa yang Berkualitas	460	50	10,87%
---	---	--	-----	----	--------

3.1.4 Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan Atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Perencanaan pembangunan pariwisata Sulawesi Tengah memerlukan sebuah analisis faktor lingkungan internal berupa kekuatan (Strenght) dan kelemahan (weaknesses) dan juga perlu memperhatikan faktor lingkungan eksternal yang meliputi peluang (opportunities) dan tantangan (threaths).

Untuk mengembangkan sektor pariwisata di Sulawesi Tengah, kedua faktor ini sangat diperlukan untuk mengetahui peluang serta kendala apa saja yang harus dipertimbangkan untuk selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam tahap selanjutnya yaitu perencanaan.

1. Kekuatan (Strengths)

- Posisi geografis Sulawesi Tengah yang berada pada kawasan garis khatulistiwa
- Posisi Sulawesi Tengah sangat strategis karena diapit oleh 2 Daerah Tujuan Wisata yang sudah maju yaitu Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan.
- Potensi sumber daya alam dan budaya yang sangat beragam dan memadai untuk mengembangkan sektor kepariwisataan.
- Tersedianya obyek wisata alam dan budaya yang unik dan menarik, bervariasi, dan sebagian masih asli dan alami.
- Memiliki keragaman budaya yang tersebar di 12 etnis pada 12 Kabupaten dan 1 Kota.
- Bertambahnya jumlah usaha wisata karena adanya kemudahan yang diberikan oleh pemerintah untuk berinvestasi di bidang pariwisata.

- Adanya dukungan pemerintah daerah untuk lebih giat mengembangkan pariwisata di daerah Sulawesi Tengah.
- Adanya kerjasama yang baik bidang promosi pariwisata antara pemerintah, pemerintah daerah dan swasta yang semakin meningkat.
- Komitmen pemerintah untuk mendukung pariwisata.
- Pengembangan potensi wisata Geowisata, Geopark dan Cagar Biosfer

2. Kelemahan (Weaknesses)

- Kualitas kemampuan SDM profesional bidang pariwisata belum optimal.
- Ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata masih terbatas meliputi aksesibilitas dan amenities.
- Data base pariwisata yang tersedia belum mampu mendukung kebutuhan dalam proses pengambilan keputusan untuk pengembangan sektor pariwisata.
- Belum optimalnya pengelolaan destinasi, khususnya dalam pengemasan daya tarik wisata ke dalam produk wisata dan paket-paket wisata.
- Bandara Mutiara SIS Aldjufri belum menjadi Bandara Internasional dan tidak beroperasinya Bandara Tanjung Api Kab. Tojo Una-Una.
- Belum optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan keragaman seni budaya berupa asset seni dan film nasional menjadi sebuah produk yang siap saji.
- Promosi dan pemasaran produk pariwisata belum terlaksana secara optimal dan terpadu di antara pihak yang terkait.
- Adanya krisis nilai budaya yang berdampak pada nilai-nilai solidaritas sosial, keramahan, rasa cinta tanah air dan jati diri bangsa yang cenderung menurun.

3. Peluang (Opportunities)

- Adanya komitmen pemerintah menjadikan Sektor Pariwisata sebagai salah satu sumber utama devisa negara.
- Kondisi keamanan daerah Sulawesi Tengah semakin kondusif dan terbukanya peluang berinvestasi di sektor pariwisata.

- Meningkatnya minat masyarakat internasional untuk mengadakan perjalanan wisata.
- Adanya objek wisata unggulan yang memiliki daya tarik dan keunikan.
- Makin matangnya tingkat kehidupan berdemokrasi, sehingga membuka kesempatan besar bagi seniman dan budayawan dalam menciptakan karya seni dan film.
- Meningkatnya jumlah lembaga / swasta / masyarakat luar negeri yang tertarik akan kekayaan budaya bangsa baik berupa peninggalan sejarah purbakala dan budaya bangsa maupun budaya non material (intangible)
- Kondisi pemerintahan yang semakin stabil, sehingga memberikan peluang lebih besar untuk melaksanakan pembangunan di segala bidang, termasuk pembangunan infrastruktur kepariwisataan.
- Tahun 2020 merupakan tahun ujian bagi Indonesia dan dunia karena adanya Pandemi virus covid 19. Tetapi masa pandemi juga menciptakan peluang-peluang usaha ekonomi baru mulai dari bisnis penjualan secara online, yang berdampak terhadap peningkatan penggunaan jasa kurir barang. Mobilitas masyarakat yang terbatas untuk keluar rumah menjadi peluang rezeki bagi transportasi online. Adanya tatanan kehidupan baru yang mengharuskan masyarakat untuk mengikuti protokol kesehatan, menjadi berkah bagi usaha pembuatan masker kain dan masih banyak peluang lainnya yang dapat kita ciptakan.

4. Ancaman (Threats)

- Persaingan yang semakin tinggi antara negara khususnya ASEAN dalam upaya menarik wisatawan manca negara sebanyak-banyaknya.
- Masih terbatasnya sarana infrastruktur dan aksesibilitas ke lokasi objek wisata.
- Kekayaan budaya bangsa baik yang berupa benda (tangible) dan yang bukan benda (intangible) belum dikelola secara sinergis dalam rangka pembangunan nasional.
- Masih lemahnya kemampuan SDM pengelola kekayaan budaya baik di tingkat pusat, daerah dan masyarakat.

- Lajunya pembangunan ekonomi yang kurang diimbangi oleh pembangunan karakter bangsa dan mengakibatkan krisis budaya yang selanjutnya memperlemah jati diri bangsa (nasional) dan ketahanan budaya.
- Pandemic Covid 19 tidak hanya berdampak pada masalah kesehatan masyarakat tapi juga berimbas ke semua sendi kehidupan lainnya . Penurunan kualitas kesehatan masyarakat, terhambatnya pertumbuhan ekonomi, perdagangan dan kepariwisataan, menjadi ancaman bagi masa depan bangsa.

Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata khususnya di masa pandemic covid 19 antara lain :

- Dengan mendorong terciptanya kreasi dan kreatifitas masyarakat agar dapat meningkatkan pendapatan, dengan melaksanakan beberapa pelatihan ketrampilan usaha.
- Demikian pula untuk mendukung program Pemerintah dalam penanganan covid 19, dilaksanakan pembagian perlengkapan kebersihan dan kesehatan kepada masyarakat khususnya pada obyek-obyek wisata seperti masker kain, hand sanitizer, desinfektan, tissue basah dan suplemen vitamin.

3.1.5 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/ kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase efisiensi Biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Pada tahun 2020 realisasi biaya untuk semua program adalah Rp.15.690.132.545,16,- sementara target biaya untuk semua program yaitu Rp.16.519.531.297,85,- Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 5,02%. Persentase efisiensi ini secara teori masih sangat kecil akan tetapi efektifitas penggunaan anggarannya tetap tercapai. Hal ini dilihat dari persentase realisasi penyerapan anggaran Dinas Pariwisata Tahun 2020 yaitu sebesar 94,98 %. Demikian pula pada level kegiatan nampak adanya efisiensi

penggunaan sumber daya pada beberapa kegiatan. Seperti pada kegiatan Infrastruktur dan Ekosistem Pariwisata yang persentase efisiensinya mencapai 13,62 %, selain itu pada kegiatan Strategi Pemasaran Pariwisata yang persentase efisiensinya mencapai 3,49 %.

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan multipihak dalam pengelolaan kegiatan seperti penggunaan jasa pihak ke-3 dalam pelaksanaan kegiatan, penggunaan tenaga ahli dari perguruan tinggi sebagai pemateri ataupun kerjasama dengan pihak swasta.

3.1.6 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada tahun 2020 Dinas Pariwisata Propinsi Sulawesi Tengah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang penjabarannya dalam visi, misi yang dituangkan dalam beberapa program dan kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja, yaitu :

1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Kegiatan : Pengembangan Segmen Pasar, Personal Bisnis dan Pemerintah.

Kegiatan : Analisis Data Pasar dan Pengembangan Komunikasi Pemasaran Pariwisata.

Kegiatan : Strategi Pemasaran Pariwisata.

2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Kegiatan : Perwilayahan dan Investasi Pariwisata

Kegiatan : Infrastruktur dan Ekosistem Pariwisata

Kegiatan : Atraksi dan Tata Kelola Destinasi

3. Program Pengembangan Industri Pariwisata

Kegiatan : Standar Usaha Pariwisata dan Sertifikasi Usaha Pariwisata

Kegiatan : Kemitraan Usaha Pariwisata

Kegiatan : Investasi Usaha Pariwisata

4. **Program Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata**

Kegiatan : Pengembangan SDM Aparatur dan Mitra Usaha

Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata

Kegiatan : Pengendalian dan Transformasi Kepariwisata

3.2 B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2020, Dinas Pariwisata memperoleh alokasi anggaran dana sebesar Rp. 16.519.531.297,85 dan terserap sebesar Rp. 15.690.132.545,16 (94,98%) diantaranya ada beberapa program dan kegiatan yang mendukung realisasi anggaran seperti tabel dibawah ini :

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG MENDUKUNG REALISASI ANGGARAN DINAS PARIWISATA PROVINSI SULAWESI TENGAH TAHUN 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN		REALISASI		%
1	Meningkatnya Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara secara bertahap	- Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	20.000	11.921	<u>Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata</u>					
		- Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	3.800.000 orang	1.812.995	1. Pengembangan Segmen Pasar, Personal Bisnis dan Pemerintah	Rp	570.249.000	Rp	568.651.592	99,72
					2. Analisis Data Pasar dan Pengembangan Komunikasi Pemasaran Pariwisata	Rp	241.250.000	Rp	239.136.251	99,12
					3. Strategi Pemasaran Pariwisata	Rp	522.850.000	Rp	504.580.000	96,51
2	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pariwisata dalam mendukung Daya Tarik Obyek Wisata	Lama tinggal wisatawan (hari/orang)			<u>Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</u>					
		1. Mancanegara	3 - 5	1-2	1. Perwilayahan dan Investasi Pariwisata	Rp	101.266.200	Rp	100.982.500	99,72
		2. Nusantara	4 - 7	1-2	2. Infrastruktur dan Ekosistem Pariwisata	Rp	2.524.069.074	Rp	2.180.310.171	86,38
		Pengeluaran Wisatawan Harian			3. Atraksi dan Tata Kelola Destinasi	Rp	15.550.000	Rp	15.550.000	100,00
		1. Mancanegara (USD/hari)	\$270	\$144,38						
		2. Nusantara (Rp/hari)	Rp. 1.600.000	Rp. 855.615						
3	Meningkatnya Kualitas Investasi Mitra Usaha yang tersertifikasi	Jumlah investasi mitra usaha yang tersertifikasi	166	90	<u>Program Pengembangan Industri Pariwisata</u>					
					1. Kemitraan Usaha Pariwisata	Rp	835.241.250	Rp	833.069.250	99,74
					2. Standar Usaha Pariwisata	Rp	66.335.000	Rp	65.595.000	98,88
					3. Investasi Usaha Pariwisata	Rp	255.923.750	Rp	251.552.300	98,29
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Bidang Pariwisata	Jumlah SDM Kepariwisata yang berkualitas	460	50	<u>Program Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata</u>					
					1. Pengembangan SDM Aparatur dan Mitra Pariwisata	Rp	176.803.750	Rp	176.700.750	99,94
					2. Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata	Rp	347.850.000	Rp	346.585.018	99,64
					3. Pengendalian dan Transformasi Kepariwisata	Rp	203.301.250	Rp	203.299.303	100,00
						Rp	5.860.689.274	Rp	5.486.012.135	

BAB IV

P E N U T U P

a. Kesimpulan

Secara umum Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Strategik, meskipun sebagian kegiatan dikurangi karena refocusing anggaran yang dialihkan untuk penanganan pandemi covid 19. Adapun rumusan tujuan sasaran strategik pembangunan Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah yakni :

1. Peningkatan Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan di Bidang Pariwisata.
 - Meningkatnya keterpaduan dan kerjasama bidang pariwisata daerah.
 - Mendukung kegiatan promosi dan pemasaran produk pariwisata sulteng.
 - Meningkatnya hubungan kerjasama yang baik secara lintas sektoral antar provinsi dengan kabupaten/kota, provinsi dengan provinsi lainnya maupaun antara provinsi dengan pemerintah pusat.
 - Meningkatnya koordinasi dan kerjasama antara dinas pariwisata dengan mitra usaha bidang pariwisata, organisasi sosial dan kemasyarakatan serta seluruh lapisan masyarakat.
2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kemitraan, Industri dan Stakeholder.
 - Meningkatnya sumber daya manusia bidang pariwisata.
 - Meningkatnya mutu pelayanan pada bidang pariwisata.
 - Meningkatnya kemampuan dan daya saing aparatur bidang pariwisata.
 - Meningkatnya kreatifitas dan produktivitas tenaga kerja bidang pariwisata.
3. Peningkatan dan Pengembangan Sarana Prasarana Pariwisata Daerah.
 - Penyediaan sarana dan prasarana perhubungan yang memadai, tepat waktu dan murah.
 - Penyediaan fasilitas/sarana umum yang lebih baik, dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan.
 - Meningkatkan kualitas dan kuantitas hotel, restoran serta jasa pelayanan perjalanan wisata di sekitar objek wisata.

4. Pengembangan Sistem Jaringan Informasi, Pemasaran dan Promosi Pariwisata.
 - Pengembangan pasar wisatawan.
 - Pengembangan citra pariwisata.
 - Pengembangan kemitraan pemasaran pariwisata.
 - Pengembangan promosi pariwisata.
5. Peningkatan Keterpaduan Kebijakan Lintas Lembaga Instansi di Sektor Pariwisata
 - Pengembangan organisasi pemerintah, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat.
 - Pengembangan sumber daya manusia
 - Pengembangan regulasi serta mekanisme operasional di bidang kepariwisataan.
6. Peningkatan Apresiasi Masyarakat dan Sapta Pesona Kepariwisata.
 - Meningkatnya kualitas masyarakat di wilayah destinasi pariwisata agar secara optimal mendukung kepariwisataan.
 - Meningkatnya kualitas dan kuantitas masyarakat agar mampu secara utuh berperilaku sapta pesona.
 - Menciptakan pelaku-pelaku usaha pariwisata di daerah yang dapat mendukung penciptaan keamanan, ketertiban dan kebersihan lingkungan.

Tujuan Sasaran strategis yang telah ditetapkan tersebut, seluruhnya telah selesai dilaksanakan dan telah berhasil dengan baik dengan capaian kinerja **95%**. Proses perencanaan strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh yang berarti menyangkut keseluruhan satuan kerja dilingkungan Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah. Dalam pencapaian kinerja, dari 4 program dan 12 kegiatan yang ditetapkan, semua telah mencapai kinerja sasaran yang diharapkan. Dari capaian tersebut, sudah sesuai dengan kondisi nyata yang diharapkan masyarakat. Hal ini terlihat pada indikator kinerja yang digunakan pada pencapaian program ini adalah pada tingkat hasil (Outcome). Organisasi telah dapat menyajikan realisasi keuangan berdasarkan capaian masing-masing sasaran baik program maupun kegiatan.

b. Rencana Tindak Lanjut Peningkatan Kinerja

Berdasarkan hasil pencapaian kinerja yang dicapai serta agar lebih efektif pelaksanaan kegiatan yang berhubungan pada pencapaian sasaran dan strategis maka di rekomendasikan beberapa hal antara lain :

1. Berkaitan dengan masih merebaknya pandemic covid 19, sehingga tidak diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berpotensi mengumpulkan banyak orang, maka sebaiknya pelaksanaanya secara virtual melalui aplikasi-aplikasi meeting digital seperti zoom, webinar, dsb. Kalaupun tetap ada pelaksanaan kegiatan yang harus dilakukan secara langsung maka jumlah pesertanya harus dibatasi dan mengikuti protokol kesehatan (prokes).
2. Untuk lebih meningkatkan kinerja Aparatur maka diperlukan peningkatan kualitas SDM secara bertahap sesuai kondisi keuangan yang dimiliki.
3. Perlunya pembangunan sarana dan prasarana Pariwisata yang dimiliki kab/kota dengan memperhatikan kemampuan anggaran.
4. Penentuan target indikator pada semua tataran agar ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan alokasi dana final yang telah ditetapkan sehingga tidak menyulitkan dalam pencapaian target indikator.
5. Untuk program kegiatan yang dibiayai oleh pusat (APBN/Pembantuan) agar dilakukan koordinasi baik ditingkat Propinsi/Kabupaten/Kota maupun ditingkat Pusat agar sinkronisasi anggaran program dengan APBD dapat direncanakan sesuai dengan RENSTRA yang telah ditetapkan bersama.

**KEPALA DINAS PARIWISATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH,**



Drs. I NYOMAN SRIADIJAYA, MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19640919 199003 1 019